

## ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan pertama alami untuk bayi yang memberikan energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi pada bulan pertama kehidupan hingga tahun kedua kehidupan. Dalam era globalisasi ini banyak ibu yang bekerja, keadaan ini sering menjadi kendala bagi ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, sehingga pemberian ASI eksklusif sering tidak tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif pada wanita pekerja pabrik Dewhirst Menswear Rancaekek dibandingkan dengan ibu rumah tangga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Subjek penelitian adalah wanita yang bekerja di PT Dewhirst Menswear Rancaekek dan ibu rumah tangga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung yang telah memenuhi kriteria inklusi, dengan jumlah subjek penelitian sebesar 62 orang untuk masing-masing wanita pekerja pabrik dan ibu rumah tangga. Data penelitian dianalisis dan diuji menggunakan uji *chi-square*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa wanita pekerja pabrik yang memberikan ASI eksklusif hanya sebanyak 5 orang (8,1%), sedangkan pada ibu rumah tangga sebagian besar memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 57 orang (87,1%). Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI ekslusif secara bermakna dengan *p-value* ( $0,000 < 0,05$ ), dengan PRR=7,12.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif pada wanita pekerja pabrik lebih sedikit dibandingkan ibu rumah tangga.

**Kata kunci:** ASI eksklusif, ibu rumah tangga, wanita pekerja

## **ABSTRACT**

*Breast milk is the first natural food for babies which provide energy and nutrients that are needed in the first months of life until the second year. In this era of globalization, many mothers are working, this situation is an obstacle for mothers to breastfeed their babies exclusively, so the exclusive breastfeeding is not achieved. Survey found that 57% of Indonesian migrant workers are women. The purpose of this study is to determine the exclusive breastfeeding in Dewhirst Menswear Rancaekek factory women workers compared to housewives in Tamansari Village Bandung City.*

*This study is an observational analytic with cross-sectional design. The subject of the study are women who worked at PT Dewhirst Menswear Rancaekek and housewives at Tamansari Village Bandung City, which fullfill the inclusion criteria. The number of subjects are 62 people each for factory women workers and housewives. The data were analyzed and tested using chi-square test.*

*The result showed that factory woman workers who exclusively breastfed are as much as 5 people (8.1%), while housewives are 57 people (87.1%). Statistical analysis using chi-square with 95% confidence level indicates that there is a significant association between job and exclusive breastfeeding with p-value (0.000) <0.05), with PRR = 7,12.*

*From this study it can be concluded that exclusive breastfeeding in factory woman workers is less than housewives.*

**Keywords:** *exclusive breastfeeding, housewives, women workers*